

Biodata Hary Tanoesoedibjo

Pemilihan umum tahun 2019 diselenggarakan dengan skema serentak. Antara pemilihan legislatif dan pemilihan presiden dan wakil presiden dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Skema keserentakan ini didasarkan pada Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013. Salah satu harapan dari pemilu serentak ini adalah sebagai upaya penguatan sistem presidensialisme di Indonesia. Sebagai skema yang baru pertama kali diterapkan di Indonesia, harapan akan dipraktikkannya skema pemilu serentak dan seperti apa implikasinya mendorong kajian ini. Apakah dengan perubahan skema pemilu tersebut akan berpengaruh pada upaya penguatan sistem presidensial di Indonesia? Salah satu hal yang dicermati dalam skema pemilu serentak adalah asumsi adanya efek ekor jas (coattail effect). Efek tersebut dimaknai bahwa keterpilihan calon presiden diharapkan akan diikuti keterpilihan partai politik di legislatif. Buku ini mengkaji tentang Pemilu Serentak 2019 di antaranya tentang skema, penyelenggaraan, hasil, dan pengaruhnya pada masa depan sistem presidensial di Indonesia. Di dalamnya juga menganalisis tentang efek ekor jas terhadap partai politik. Selain itu, mengkaji mengenai konfigurasi hasil pemilu serentak terhadap konstelasi politik di parlemen.

PETARUNG POLITIK
PROFIL CAPRES & CAWAPRES RI 2014
PENERBIT
ERLANGGA

Buku ini mencoba kenalkan sejumlah nama-nama yang berpotensi menjadi orang nomor satu di negeri ini. Sejumlah data dari berbagai sumber dirangkum untuk mendapatkan deksripsi yang jelas dari masing-masing tokoh. Pembaca diharapkan mampu mendapatkan informasi yang ringkas namun bernas dari setiap figur. Jelas, buku ini hanya satu dari sedikit referensi yang pastinya bertebaran menjelang 2014. Referensi yang mendukung salah satu figur atau “kampanye hitam” kepada figur lainnya akan sangat mudah ditemukan di rak-rak toko buku, spanduk, selebaran, atau dunia maya. Buku ini mencoba berada pada jalur “aman” dan mengadopsi format who and who’s majalah TIME atau apa dan siapa-nya majalah Tempo. Memakai format profil, jelas menjadi ikhtiar untuk tidak berpihak pada salah satu tokoh. Selain itu, buku ini akan membuat linimasa perjalanan hidup setiap tokoh. Dengan begitu, secara sekilas, kita dapat melihat rekam jejaknya dalam kehidupan. Sosok-sosok yang ditampilkan dalam buku ini adalah mereka yang selama ini telah muncul dalam berbagai pemberitaan dan masuk dalam radar lembaga survei. Tanpa pretensi apa pun, buku ini menampilkan tokoh secara alfabetis. Jejak langkah, prestasi, dan berbagai rekam jejak lain, akan dimunculkan dalam buku ini tanpa keinginan untuk menonjolkan satu sosok dibanding yang lain. Ketika satu orang atau lebih tokoh memiliki “catatan hitam” dalam sejarah, bukan domain buku ini untuk menggalinya lebih jauh.

[Copyright: 4a289d44fbd8d8060e7c5def24f386f7](https://www.pdfdrive.com/biodata-hary-tanoesoedibjo-p123456789.html)